

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan organisasi nonprofit yang berfokus pada jasa atau layanan. Jasa layanan yang ada di perpustakaan ini mencakup semua jenis kegiatan. Perpustakaan dalam hal ini merupakan pusat informasi yang sangat selektif dalam menyebarkan informasi, yang tersedia di berbagai pusat layanan informasi dan perpustakaan.

Perpustakaan mutlak diperlukan kehadirannya di masyarakat perguruan tinggi. Sebagai salah satu sarana penunjang kegiatan belajar demi keberhasilan studi mahasiswa. Sebuah perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan yang mempunyai kualitas layanan yang baik dan dapat memenuhi kebutuhan informasi untuk para mahasiswa dan dosen. Mereka ini merupakan masyarakat pengguna yang sangat membutuhkan informasi dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan.

Kehadiran teknologi informasi di perpustakaan sebagai sarana yang mempermudah mahasiswa dalam memperoleh informasi, terus berkembang secara luas. Dalam hubungan ini perpustakaan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi.

Perpustakaan pada dewasa ini telah berkembang sedemikian pesatnya. Perkembangannya perpustakaan banyak dipengaruhi oleh kemajuan

Teknologi Informasi (TI). Pemanfaatan TI untuk memasarkan produk perpustakaan telah digunakan secara luas terutama di negara yang lebih maju. Pelayanan info terpasang (*online*) merupakan pemanfaat kemajuan TI. Sekarang jasa terpasang (*online*) dapat diakses tidak saja di perpustakaan, tetapi juga di luar gedung perpustakaan. Penyediaan fasilitas layanan informasi *online* ini, menyebabkan persepsi mahasiswa/wi terhadap perpustakaan dapat berubah sehingga mereka tertarik untuk memanfaatkan layanan *online* perpustakaan yang banyak disediakan di berbagai perpustakaan.

Menurut Pendit (2008:3) bahwa perpustakaan *digital* adalah merupakan upaya yang terorganisir dalam memanfaatkan teknologi yang ada bagi keperluan masyarakat pemustaka.

Perpustakaan *digital* adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi buku, yang sebagian besar dalam bentuk format *digital* dan yang bisa diakses dengan komputer. Jenis perpustakaan ini berbeda dengan jenis perpustakaan konvensional yang koleksinya merupakan kumpulan buku tercetak, film mikro (*microform* dan *microfiche*), ataupun kumpulan kaset audio, video, dll. Isi dari perpustakaan *digital* berada dalam suatu komputer server yang bisa ditempatkan secara lokal, maupun di lokasi secara jauh, namun dapat diakses dengan cepat dan mudah lewat jaringan *computer*. ([http://id.wikipedia.org/wiki/ Perpustakaan_digital](http://id.wikipedia.org/wiki/Perpustakaan_digital) diakses pada tgl 21-01-2011).

Dengan menyediakan layanan *online* di perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pemustaka, kebutuhan pemustaka saat ini tidak

hanya layanan manual tetapi juga layanan *online* yang memungkinkan akses yang lebih cepat dan efisien.

Tujuan utama layanan perpustakaan digital ini dimaksudkan mengikuti perkembangan teknologi informasi agar masyarakat dan pemustaka perpustakaan Universitas Atma Jaya bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Layanan perpustakaan digital Universitas Atma Jaya ini dapat diakses dengan menggunakan internet oleh siapa saja tanpa dibatasi waktu dan tempat. Namun, beberapa layanan tidak dapat dimanfaatkan oleh pemustaka yang bukan anggota perpustakaan.

Khusus bagi anggota perpustakaan, ada beberapa layanan *online* yang dapat dimanfaatkan melalui *website*, layanan tersebut yakni, katalog *OPAC* (*Online Public Access Catalogue*), koleksi *virtual*, *web link*, *download*, *online database e-jurnal*, serta layanan *e-book*. Layanan ini tentu saja hanya dapat dilakukan setelah *log-in* dengan *username* serta *password* yang telah dimiliki.

Pemustaka adalah aset yang sangat berharga dalam mengembangkan jasa layanan. Pemustaka memiliki kepekaan paling baik dalam menilai mutu pelayanan. Baik tidaknya suatu layanan bukan ditentukan oleh pemberi pelayanan melainkan oleh penerima layanan.

Namun, terdapat banyak kendala pada layanan *online* yaitu bahan pustaka online kurang mutakhir, luas ruangan layanan internet yang tidak memadai, SDM yang kurang terampil dalam melakukan layanan *online* terhadap mahasiswa/i.

Atas dasar itu, penelitian ini mengajukan PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP LAYANAN *ONLINE* PERPUSTAKAAN dalam arti luas

sebagai topik pembahasan skripsi. Pengertian persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka (<http://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi>). Persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antar individu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi, dan konsekuensinya semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas.

Perpustakaan Unika Atma Jaya Jakarta sebagai pusat penyebaran informasi di perpustakaan, diharapkan mampu membantu mengurangi atau bahkan menghilangkan keterbatasan dan kendala perpustakaan universitas untuk melayani pengguna. Menurut Sulisty-Basuki (1991:36), bila seorang pustakawan ingin memperoleh kemajuan dalam bidang tugasnya, pustakawan harus bertindak sebagai agen modernisasi dalam bidangnya. Pustakawan harus menjadikan perpustakaannya sebagai sarana belajar bagi pembacanya. Sesuai dengan pendapat di atas, pustakawan harus mendengarkan dan memahami keinginan pemakai. Sebagai pustakawan harus dapat mengembangkan diri dengan belajar, meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang kemajuan teknologi di masa kini.

Dalam agama Islam pelayanan dipandang sebagai suatu hal yang sangat istimewa seperti sabda Rasulullah “sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain” (Al Hadist) ”barang siapa memberikan kemudahan kepada saudaranya maka Allah akan memberikan kemudahan

kepadanya ketika ia dalam kesulitan, dan yang utama adalah memasukan rasa senang kedalam hati orang beriman (HR Ibnu Hajar al Asqalani)”.

Persepsi yang dimiliki setiap individu berbeda, ada yang berpendapat bahwa layanan *online* kurang memuaskan, begitupun sebaliknya Dengan melihat berbagai pendapat di atas, maka penulis dapat melihat bahwa melalui layanan perpustakaan, informasi yang tersedia dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa/i secara maksimal. Oleh karena itu, penulis ingin melihat sejauh mana “Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan *Online* Perpustakaan Unika Atma Jaya Jakarta”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa/i bahan pustaka *online*?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa/i terhadap sistem layanan *online*?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa/i terhadap sarana dan prasarana yang menunjang layanan *online*?
4. Bagaimana persepsi mahasiswa/i terhadap SDM perpustakaan Unika Atma Jaya untuk layanan *online*?
5. Bagaimana pandangan Islam terhadap layanan online Perpustakaan Unika Atma Jaya Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Persepsi mahasiswa/i terhadap bahan pustaka *online*
2. Persepsi mahasiswa/i terhadap sistem layanan *online*
3. Persepsi mahasiswa/i terhadap sarana dan prasarana *online*
4. Persepsi mahasiswa/i terhadap SDM perpustakaan untuk layanan *online*
5. Tinjauan Islam tentang layanan online Perpustakaan Unika Atma Jaya Jakarta

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Bagi Perpustakaan Unika Atma Jaya Jakarta, dapat dijadikan sebagai salah satu masukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa/i terhadap layanan online perpustakaan.
2. Bagi Penulis, menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman tentang persepsi mahasiswa terhadap layanan *online* perpustakaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Topik yang akan dikaji adalah persepsi terhadap layanan *online* di Perpustakaan dalam arti luas di Unika Atma Jaya Jakarta. Yang menjadi populasi adalah mahasiswa/i yang sedang berkunjung ke Perpustakaan Pusat Unika Atma Jaya tersebut. Aspek yang akan diamati mencakup petugas layanan, fasilitas pendukung koleksi *online*, layanan *online* dan sistem layanan *online*. Studi ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa/i terhadap layanan *online* Perpustakaan Unika Atma Jaya Jakarta.

F. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara langsung kepada mahasiswa/i yang berkunjung ke perpustakaan Unika Atmajaya Jakarta. Metode deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian pada suatu keadaan tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Sedangkan Metode penelitian kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan menggunakan statistik dalam pengujiannya (Kountur 2007:16).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006:90).

Bisa disimpulkan populasi merupakan sekumpulan manusia yang dijadikan objek penelitian dan memenuhi tujuan penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Atma Jaya Jakarta yang datang mengunjungi perpustakaan tiap harinya berjumlah 277 mahasiswa.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik random sampling atau pengambilan sampel secara acak. Untuk menentukan besarnya jumlah responden atau sampel, penelitian menggunakan rumus Slovin (Bambang Prasetyo, 2005:136) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Populasi

n = Sampel

e = Tingkat kesalahan penarikan sampel 10% dan tingkat kepercayaan 90%

Sehingga berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel yaitu:

$$n = 277 : 1 + 277 (0,1)^2$$

$$n = 277 : 3,77$$

$$n = 73 \text{ orang}$$

Dari perhitungan di atas maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 73 orang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan observasi secara langsung kepada pengunjung perpustakaan Unika Atma Jaya Jakarta.

1. Studi Pustaka

Di perpustakaan melakukan pengkajian terhadap berbagai literatur, baik buku, jurnal, dan sumber-sumber informasi lainnya yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian metode pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. (Arikunto, 2006:156). Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung pada ruangan sirkulasi dan tata letak perpustakaan, tata cara pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, dan pelayanan penelusuran *OPAC*.

3. Angket

Angket adalah metode yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan koleksi, SDM, layanan perpustakaan. Anggota Perpustakaan Unika Atma Jaya adalah seluruh mahasiswa/i. Maka dalam penyebaran angket sebanyak 73 mahasiswa/i mengisi kuesioner.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PROFIL PERPUSTAKAAN UNIKA ATMA JAYA JAKARTA

- a. Berisi tinjauan bahan pustaka yang mendukung berbagai aspek dari objek penelitian yang dilakukan. Penyajiannya terbagi atas: teori umum mengenai perpustakaan, teori khusus yang berhubungan dengan topik dalam hal ini mengenai layanan perpustakaan, tinjauan penelitian yang telah dilakukan sebagai penunjang penelitian yang sedang dilakukan yaitu dalam hal koleksi, sistem layanan, SDM, dan sarana dan prasarana
- b. Berisi tentang profil “Perpustakaan Unika Atma Jaya Jakarta”

BAB III PENGOLAHAN DATA dan PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menguraikan pembahasan serta hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV TINJAUAN ISLAM TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMAJAYA JAKARTA

Berisi tinjauan penelitian yang telah dilakukan menurut pandangan Islam

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Uraian dalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berguna bagi Perpustakaan Unika Atma Jaya Jakarta.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang merupakan satu kesatuan dengan bab-bab terdahulu.